

Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam Mengurangi Angka Pengangguran

Yuko Octaziano ^{1,*}; Susi Hardjati ²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia; yukooctaziano@gmail.com

*Correspondence : yukooctaziano@gmail.com

ABSTRAK

Terjadinya pertumbuhan penduduk yang pesat membuat tingginya angkatan kerja dan tidak disertai dengan penyerapan lapangan kerja yang menunjang. Angka pengangguran akan semakin tinggi apabila terjadi penyerapan angkatan kerja yang kurang karena tidak adanya lapangan kerja yang tersedia. Pada tahun 2022 Angka pengangguran di Sidoarjo yakni 8,80% dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 10,87%. Jumlah pengangguran yang turun juga memberikan pengaruh terhadap indeks kemiskinan warga Kota Delta yang mempunyai penduduk sebanyak lebih dari 2,2 juta jiwa. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen strategi oleh. Hasil penelitian ini menunjukkan peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo berhasil dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten sidorajo melalui program pelatihan , *job matching* dan *job fair*.

Kata kunci

Dinas Tenaga Kerja, Pengangguran , Peran

ABSTRACT

The occurrence of rapid population growth causes a high labor force and is not accompanied by employment absorption that supports. The unemployment rate will be higher if there is less absorption of the labor force because there are no available jobs. In 2022 the unemployment rate in Sidoarjo is 8.80% and has decreased compared to the previous year of 10.87%. The decreased number of unemployed also had an impact on the poverty index of Delta City residents, which has a population of more than 2.2 million people. This study aims to describe how the role of the Sidoarjo Regency Manpower Office in reducing unemployment rates in Sidoarjo Regency. This research method uses qualitative methods with data collection techniques of interviews, observation and documentation. The theory used in this study is strategic management by. The results of this study indicate the role of the Sidoarjo Regency Manpower Office in reducing unemployment in Sidorajo Regency through training programs, job matching and job fairs.

Keywords

Department of Labor, Unemployment, Role

Pendahuluan

Pengangguran adalah sebuah permasalahan kompleks yang melibatkan interaksi yang kompleks antara berbagai faktor yang saling memengaruhi (Adriyanto et al., 2020). Ketika tidak segera ditangani, masalah ini dapat menciptakan ketidakstabilan sosial dan berpotensi memperburuk tingkat kemiskinan. Tingginya angka pengangguran juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara (Ningrum et al., 2020). Pengangguran bukanlah hanya sekadar keadaan ketidakmampuan individu untuk mendapatkan pekerjaan, melainkan juga mencerminkan dinamika kompleks dalam ekosistem ekonomi dan sosial suatu negara. Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran bisa bermacam-macam, seperti perubahan dalam struktur ekonomi, tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja, kebijakan pemerintah, serta faktor-faktor global seperti resesi ekonomi atau perubahan dalam pasar global (I. D. Lestari & Brahma, 2023). Selain menjadi indikator penting bagi kesehatan ekonomi suatu negara, tingkat pengangguran yang tinggi juga dapat memicu masalah sosial yang serius. Misalnya, ketidakstabilan ekonomi yang disebabkan oleh pengangguran dapat meningkatkan tingkat kejahatan, penyalahgunaan zat, atau ketegangan sosial (Banurea, 2021). Ini dapat menciptakan lingkungan yang tidak stabil dan tidak aman bagi masyarakat. Terjadinya pertumbuhan penduduk yang pesat membuat tingginya angkatan kerja dan tidak disertai dengan penyerapan lapangan kerja yang menunjang. Angka pengangguran akan semakin tinggi apabila terjadi penyerapan angkatan kerja yang kurang karena tidak adanya lapangan kerja yang tersedia (Pasuria & Triwahyuningtyas, 2022). Pada tahun 2022 Angka pengangguran di Sidoarjo yakni 8,80% dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 10,87%. Jumlah pengangguran yang turun juga memberikan pengaruh terhadap indeks kemiskinan warga Kota Delta yang mempunyai penduduk sebanyak lebih dari 2,2 juta jiwa.

Dinas tenaga kerja mempunyai kewenangan dan berperan besar terhadap pembangunan daerah berdasarkan yang tercantum di Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menjelaskan bahwasanya pembangunan ketenagakerjaan mempunyai suatu tujuan untuk meningkatkan peluang kerja secara merata, penyediaan tenaga kerja yang bermutu tinggi berdasarkan kebutuhan pembangunan daerah, mengoptimalkan pemberdayaan terhadap tenaga kerja. Menurut UUD 1945 pasal 27 ayat 2 menjelaskan bahwasannya “tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Angkatan kerja diartikan sebagai pelaku yang berada di dalam proses pembangunan. Sebuah pembangunan dapat mencapai keberhasilan apabila menyerap tenaga kerja yang diperlukan berdasarkan mutu dan jumlahnya (Azalia et al., 2024). Sementara itu, di Indonesia dalam menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat menjadi salah satu tantangan untuk kebijakan serta strategi pembangunan. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah yang

mempunyai angka pengangguran cukup tinggi. Jumlah pengangguran di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2021 mencapai 10,97% dari keseluruhan angkatan kerja yang mana angka tersebut menjadi angka tertinggi di Jawa Timur.

Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo terindikasi memiliki usaha yang besar dalam memberantas pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Menurut Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 56 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo menjelaskan bahwa instansi tersebut memiliki tugas untuk melakukan urusan pemerintahan pada bidang transmigrasi, bidang ketenagakerjaan, dan tugas pembantuan untuk kabupaten.

Salah satu tugas dari bidang yang ada juga dijelaskan bahwasannya melakukan penyusunan serta perbaruan data serta penempatan tenaga kerja. Dari regulasi tersebut maka dapat diketahui bahwasanya Dinas Tenaga Kerja berkewajiban untuk memberantas masalah pengangguran terbuka. Sehingga diperlukan adanya program yang bertujuan supaya pencari kerja dan pemberi kerja dapat bertemu, sehingga pencari kerja dapat mendapatkan pekerjaan berdasarkan keahlian, minat serta bakatnya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja berdasarkan diperlukan. Tidak hanya itu, pemerintah mempunyai suatu tanggung jawab dalam menggerakkan penciptaan lapangan kerja di dalam serta di luar jalinan kerja. Seluruh aturan pada tiap-tiap sektor di pemerintah pusat maupun daerah diarahkan supaya membuat perluasan kesempatan kerja dapat terwujud.

Penelitian terhadap peran Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi jumlah pengangguran telah banyak dilakukan diantaranya Mariono et al., (2017), Nuraini dan Puspitasari (2022), dan Prihatin dan Pratama (2021) yang melakukan analisis terhadap peran Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi pengangguran pada Kab. Minahasa, Kab. Lombok Barat, dan Kota Bekasi. Selain itu, Hafiz et al., (2021) dan Lestari dan Nugroho (2024) juga melakukan penelitian yang sama pada Provinsi DI Yogyakarta dan Kota Banda Aceh. Mayoritas penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa upaya yang dilakukan oleh setiap Dinas Tenaga Kerja adalah melakukan pelatihan prakerja untuk meningkatkan keterampilan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian yang dilakukan yaitu pada Kab. Sidoarjo dengan tujuan untuk menganalisis keberhasilan peran Dinas Tenaga Kerja terkait. Maka dari itu, penting penelitian ini untuk dilakukan dalam rangka mengevaluasi dan menyempurnakan langkah yang telah diambil.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mengurangi pengangguran. Dengan memahami peran Dinas Tenaga Kerja, langkah-langkah kebijakan dapat disesuaikan untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif mempunyai tujuan guna memberikan gambaran yang mendalam terhadap Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Menurut Moleong (2016) mengungkapkan bahwasanya penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempergunakan latar alamiah, yang bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap peristiwa yang terjadi dan dilaksanakan dengan mengikutsertakan seluruh metode. Sejalan dengan hal tersebut menurut penelitian kualitatif ialah penelitian yang didasarkan pada pengamatan, hasil wawancara dan penelaahan data. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) bahwasanya penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilaksanakan dengan maksud mengetahui nilai variabel mandiri, untuk satu variabel ataupun lebih (*independen*) tanpa membandingkan, ataupun mengaitkan antar satu variabel satu dengan variable yang lain melalui suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti model Miles dan Huberman yang dijelaskan dalam buku Sugiyono (2019). Model ini digunakan selama pengumpulan data dan setelahnya dalam periode tertentu. Model tersebut terdiri dari tiga tahap utama: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Bidang dan Staff Perencanaan dan Penempatan Tenaga Kerja Kab. Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengurangi angka pengangguran, dengan menggunakan tiga fokus yaitu meliputi *Regulatory Role*, *Enabling Role*, *Direct Role / Direct Provision of Goods and Services*. Berikut ini merupakan uraian pembahasan penelitian berupa data dengan menggunakan landasan teori, berurutan dengan masing – masing fokus kajian sebagai berikut :

1. *Regulatory Role*

Regulatory Role (Peran Regulasi) termasuk dalam peran kebijakan dan regulasi yang digunakan dan diimplementasikan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Sidoarjo dengan tingkat pengangguran yang cukup tinggi, regulasi yang diterapkan berkaitan dengan pengurangan angka pengangguran. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah pusat yaitu Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penempatan Tenaga Kerja. Aturan tersebut menjadi acuan bagi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam pelaksanaan pengurangan pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu adanya relasi yang dimiliki Dinas Tenaga Kerja untuk melibatkan pihak Industri dan perusahaan guna mendukung program kerja yang telah dibuat.

Angka Pengangguran masyarakat Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh kalangan SMK dan SMA karena memiliki prosentase terbesar tingkat pengangguran pada tahun 2021 mencapai angka 460,069% untuk lulusan SMK dan 301,350% untuk lulusan SMA. Dengan adanya regulasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo mampu memberikan upaya dengan membentuk dan menjalankan program kerja untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Program kerja tersebut meliputi program pelatihan, program job matching bagi siswa SMK dan SMA serta program job fair (lowongan bursa kerja). Dalam hal ini peran regulasi telah diterapkan dan diimplementasikan dengan cukup baik oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo.

Menurut Kepala Bidang Perencanaan dan Penempatan Tenaga Kerja menuturkan

“Secara umum memang sudah berjalan regulasi yang mana seharusnya setiap Perusahaan atau Perindustrian harus memiliki karyawan paling minimum yaitu diangka 30% tanpa terkecuali yaitu warga asli dan ber-KTP kabupaten Sidoarjo agar bisa mengurangi angka pengangguran di kabupaten Sidoarjo yang notabene tertinggi di Jawa Timur” (Wawancara, 11 April 2023)

Regulasi yang telah diberlakukan di Kabupaten Sidoarjo menetapkan persyaratan yang konkret bagi perusahaan-perusahaan di wilayah tersebut. Dengan menetapkan bahwa minimal 30% dari karyawan sebuah perusahaan harus berasal dari Kabupaten Sidoarjo dan memiliki KTP setempat, regulasi tersebut secara khusus mengarahkan upaya untuk memberikan kesempatan kerja kepada penduduk lokal. Tujuan utama dari regulasi ini adalah untuk mengatasi masalah pengangguran yang signifikan di Kabupaten Sidoarjo. Dengan mengalokasikan sebagian posisi pekerjaan kepada penduduk lokal, diharapkan dapat tercipta lapangan kerja yang lebih banyak dan berkelanjutan di wilayah tersebut. Dalam konteks Jawa Timur, di mana Kabupaten Sidoarjo dikenal memiliki tingkat pengangguran yang tinggi, langkah ini sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui implementasi regulasi ini, pemerintah setempat juga telah menunjukkan komitmen untuk mengambil tindakan konkrit dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakatnya. Dengan menciptakan kerangka kerja yang jelas dan mengatur standar yang harus dipatuhi oleh perusahaan, regulasi tersebut memberikan landasan yang kuat bagi pengurangan pengangguran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran regulasi dalam hal ini telah dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada. Langkah-langkah ini mencakup tidak hanya implementasi peraturan, tetapi juga proses penyusunan langkah-langkah strategis ke depan dan pembuatan program-program yang dirancang untuk secara efektif mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Ini menunjukkan upaya serius pemerintah dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi yang signifikan dalam komunitas mereka. Suhandi et al., (2021) juga

menjelaskan kebijakan untuk menurunkan tingkat pengangguran memiliki signifikansi yang tak terbantahkan dalam konteks ekonomi dan sosial. Tidak hanya mempengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan sosial dan mental masyarakat.

2. Integrasi

Enabling Role (Peran yang memungkinkan), dalam hal ini merupakan bentuk nyata implementasi peraturan yang ada yaitu dengan melaksanakan dan memastikan program kerja yang telah dibuat terlaksana dengan cukup baik. Program tersebut yaitu terdiri atas tiga program :

a. Program Pelatihan

Adaptasi Program Pelatihan merupakan program yang dibuat oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo guna memberikan keterampilan kepada masyarakat Sidoarjo sehingga mampu mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas diri untuk siap bersaing dan bekerja. Hal ini dilakukan guna membentuk pribadi dan keterampilan masyarakat untuk membuat usaha sehingga mampu menghasilkan lapangan usaha dan pekerjaan sendiri. Salah satu program kerja yang berdampak bagi masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Selain itu pelatihan – pelatihan yang diberikan berupa pelatihan yang dapat diikuti oleh kalangan muda / tua.

Pelatihan – pelatihan yang diberikan sangat bervariasi dan bermanfaat bagi masyarakat, berikut data pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo seperti pada tabel 1 :

Tabel 1. Jenis Pelatihan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	Tahun
1	Pelatihan SPA Refleksiologi	200 Orang	2017
2	Pelatihan Pastry	200 Orang	2018
3	Pelatihan Menjahit	250 Orang	2019
4	Pelatihan Tata Rias Salon	300 Orang	2020
5	Pelatihan Barista	300 Orang	2021

Sumber : Dokumen Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Gambar 1. Persentase Lulusan Pelatihan yang Telah Bekerja



Sumber : Dokumen Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Program pelatihan pada tabel 1 di atas merupakan peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai bekal untuk membangun sebuah usaha dengan keterampilan yang dimiliki. Melalui pelatihan kerja terdapat output yang signifikan terkait pengurangan pengangguran, berdasarkan data pada gambar 1 berikut. Selanjutnya Data gambar 1 menunjukkan peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo mengalami kenaikan prosentase lulusan kerja yang diterima, data di atas menunjukkan bahwasanya setiap pelaksanaan kegiatan lebih dari target penerima pekerjaan.

b. Program Kerja *Job Matching*

Adaptasi Kondisi masyarakat Sidoarjo menunjukkan bahwasanya angka pengangguran yang cukup tinggi pada tahun 2021 sebagian besar yaitu pada lulusan SMK dan lulusan SMA. Peran Dnas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo terhadap hal ini yaitu dengan membentuk dan melaksanakan program kerja *Job Matching* bagi siswa SMK dan SMA, *Job Matching* merupakan program dengan mendatangkan perusahaan dan industri untuk melakukan sosialisasi dan kunjungan ke sekolah – sekolah tingkat SMK dan SMA se – Kabupaten Sidoarjo. Hal ini untuk mengurangi terjadinya pengangguran bagi siswa setelah lulus sekolah.

Gambar 2. Program *Job Matching*



Sumber : Dokumen Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Program *Job Matching* telah dilakukan di seluruh sekolah SMK/SMA di Kabupaten Sidoarjo dengan melibatkan perusahaan dan juga industri yang ada, dengan data pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Daftar SMK *Job Matching*

No	Nama Bkk	Perusahaan	Nama Lowongan
1	Bkk Smk Krian 1	Pt. Gema Solusindo Utama	Programmer Web – Laravel
2	Bkk Smk Krian 1	Pt. Bambang Djaja	Operator Produksi
3	Bkk Smk Krian 1	Pt. Bambang Djaja	Sales Engineer
4	Bkk Smk Krian 1	Pt. Bambang Djaja	Software Engineer
5	Bkk Smk Krian 1	Pt. Bambang Djaja	Engineer
6	Bkk Smk Krian 1	Pt. Bambang Djaja	Purchasing
7	Bkk Smk Krian 1	Pt. Sinar Indogreen Kencana	Operator Produksi

8	Bkk Smk Krian 1	Pt. Sinar Indogreen Kencana	Mekanik
9	Bkk Smk Krian 1	Pt. Sinar Indogreen Kencana	Elektrik
10	Bkk Smk Krian 1	Pt. Sinar Indogreen Kencana	Inspektor – Tqa
11	Bkk Smk Krian 1	Pt. Kurnia Agung Aircond	Teknisi
12	Bkk Smk Krian 1	Pt. Kurnia Agung Aircond	Helper
13	Bkk Smk Krian 1	Pt. Seger Agro Nusantara	Mechanical, Electrical, Plumbing
14	Bkk Smk Krian 1	Pt. Seger Agro Nusantara	Teknisi Produksi
15	Bkk Smk Krian 1	Pt. Kirana	Welder Tig
16	Bkk Smk Krian 1	Pt. Kirana	Welder Mig
17	Bkk Smk Krian 1	Pt. Kirana	Operator Mesin
18	Bkk Smk Krian 1	Pt. Kirana	Quality Control
19	Bkk Smk Krian 1	Pt. Kirana	Staff Warehouse
20	Bkk Smk Krian 1	Pt. Pangestu Guna Gloves	Perencana Produksi
21	Bkk Smk Krian 1	Pt. Citra Karya Terpercaya	Sewing Jumbo
22	Bkk Smk Krian 1	Pt. Pangestu Guna Gloves	Marketing
23	Bkk Smk Krian 1	Pt. Pangestu Guna Gloves	Staff Hrd
24	Bkk Smk Krian 1	Pt. Pangestu Guna Gloves	Operator Maintenance Pemesinan
25	Bkk Smk Krian 1	Pt. Pangestu Guna Gloves	Operator Maintenance Kelistrikan
26	Bkk Smk Krian 1	Pt. Sinar Indogreen Kencana	Purchasing Staff
27	Bkk Smk Krian 1	Pt. Citra Karya Terpercaya	Sopir Forklift
28	Bkk Smk Krian 1	Pt. Citra Karya Terpercaya	Teknisi
29	Bkk Smk Krian 1	Pt. Karya Bintang Mandiri	Assembly
30	Bkk Smk Krian 1	Pt. Karya Bintang Mandiri	Operator Hot Stamp
31	Bkk Smk Krian 1	Pt. Karya Bintang Mandiri	Operator Mesin Potong
32	Bkk Smk Krian 1	Hamaren Education Center	Program Pengelasan
33	Bkk Smk Krian 1	Hamaren Education Center	Program Caregiver
34	Bkk Smk Krian 1	Hamaren Education Center	Program Umum
35	Bkk Smk Krian 1	Cv. Elva Jaya Teknik	Operator Produksi
36	Bkk Smk Krian 1	Cv. Elva Jaya Teknik	Admin
37	Bkk Smk Krian 1	Cv. Dwitura Trade Engineering	Welder Gtaw
38	Bkk Smk Krian 1	Cv. Dwitura Trade Engineering	Operator Poles
39	Bkk Smk Krian 1	Cv. Dwitura Trade Engineering	Mechanical Drafter
40	Bkk Smk Krian 1	Cv. Dwitura Trade Engineering	Mechanical Engineering
41	Bkk Smk Krian 1	Pt. Woodone Integra Indonesia	Operator Produksi
42	Bkk Smk Krian 1	Pt. Woodone Integra Indonesia	Operator Maintenance
43	Bkk Smk Krian 1	Pt. Woodone Integra Indonesia	Helper
44	Bkk Smk Krian 1	Arya Group	Staff Produksi
45	Bkk Smk Krian 1	Arya Group	Admin
46	Bkk Smk Krian 1	Arya Group	Supervisor
47	Bkk Smk Krian 1	Arya Group	Reception
48	Bkk Smk Krian 1	Arya Group	Manajemen Training
49	Bkk Smk Ypm 8	Barotera	Content Creator
50	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Surya Buana Sentosa	Helper
51	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Surya Buana Sentosa	Mekanik Trucking
52	Bkk Smk Ypm 8	Auto 2000 Surabaya	Mekanik

53	Bkk Smk Ypm 8	Auto 2000 Surabaya	Sales Executive
54	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Utama Midi Indonesia	Crew Store
55	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Utama Midi Indonesia	Trainer
56	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Koko Metal Industries	Drafter
57	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Intisel Prodaktifakom Surabaya	Elektronik
58	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Intisel Prodaktifakom Surabaya	Teknisi Jaringan
59	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Tedmonnindo Pratamasemesta	Staff Piutang
60	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Tedmonnindo Pratamasemesta	Maintenance Workshop
61	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Tedmonnindo Pratamasemesta	Content Creator
62	Bkk Smk Ypm 8	Pt. Skyline Jaya	Drafter

Sumber : Dokumen Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Tabel 2 di atas menunjukkan sekitar kurang lebih 21 sekolah dengan berbagai perusahaan yang datang dan membuka lowongan kerja , sehingga para siswa mampu mendaftarkan diri sebelum lulus sekolah dan perusahaan mampu memberikan pekerjaan melalui tahapan lowongan dan seleksi kerja yang ada. Hal ini sudah cukup baik untuk meningkatkan keinginan kerja para siswa SMK/SMA di Kabupaten Sidoarjo karena dapat diberikan informasi dan juga difasilitasi dalam pelaksanaan melamar kerja. Hal tersebut menjadikan siswa lulusan SMK/SMA se – Kabupaten Sidoarjo mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus. Sejalan dengan pendapat Rifa’i dan Hakim (2023) bahwa Siswa dapat dihubungkan dengan profesional yang berpengalaman dalam industri tertentu untuk mendapatkan pembinaan dan mentoring. Ini membantu mereka memahami lebih baik tentang dunia kerja dan mendapatkan saran serta panduan untuk mengembangkan karir mereka.

c. Program Kerja Job Fair

Kemampuan Program kerja Job Fair merupakan program kerja yang dibentuk dan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo untuk menjaring para pencari kerja dan memfasilitasi para pencari kerja agar dapat memilih pekerjaan sesuai dengan minat dan kemampuan berdasarkan perusahaan yang tergabung dalam kegiatan Job Fair. Program kerja ini dilaksanakan untuk membantu mengurangi pengangguran masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Job Fair dilaksanakan secara luring dan diperuntukkan secara umum.

Tabel 3. Data Peserta Job Fair

DATA PESERTA JOB FAIR			
No	Jumlah Peserta	Jumlah diterima Kerja	Tahun
1	500	350	2017
2	500	350	2018
3	500	350	2019
4	375	300	2020
5	475	400	2021

Sumber : Dokumen Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023

Antusiasme masyarakat umum dalam setiap kegiatan job fair selalu bertambah dari tahun ke tahun, prosentase diterima bekerja juga mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal tersebut sangat mampu menjaring para pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan data pada tabel 3.

Melalui kegiatan Job Fair para pencari kerja mendapatkan pekerjaan yang dibuka dalam pelaksanaan Job Fair tersebut, dalam kegiatan Job fair terdapat lebih dari 40 perusahaan yang tersebar dan membuka lowongan kerja. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat untuk mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo setiap tahunnya. Dari hasil pembahasan tiga fokus tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam pengurangan pengangguran sudah dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan berdasarkan kebijakan dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016, kemudian diimplementasikan dengan membuat program kerja pelatihan, job matching dan job fair yang diminati oleh para pencari kerja serta adanya target yang di gunakan agar mampu mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Dan evaluasi yang dilaksanakan setelah kegiatan program kerja yang telah terlaksana, sehingga peran yang diberikan mampu meningkatkan kualitas masyarakat dan meningkatkan pelayanan guna mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Novitasari dan Hertati (2022) yang meneliti mengenai efektivitas program *job fair* di Kab. Sidoarjo dengan hasil program *job fair* efektif untuk menurunkan pengangguran.

Kesimpulan

Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan dan diimplementasikan sesuai dengan kebijakan dari Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016, hal tersebut di realisasikan melalui program – program pelatihan, *job matching* dan *job fair*. Program Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo sudah mampu mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sudah cukup baik dalam meningkatkan pelayanan terhadap penyediaan program pelatihan guna memberikan keterampilan kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu menyiapkan diri menghadapi dunia kerja dan membuka usaha, kemudiana program *job matching* sudah mampu menjaring para siswa lulusan SMK dan SMA untu bekerja melalui pembukaan lowongan kerja ke setiap sekolah, dan job fair merupakan program bagi masyarakat umum untuk pembukaan lowongan kerja secara besar-besaran. Dan setiap tahunnya target yang diberikan dalam penerimaan pekerjaan untuk masyarakat melebihi target yang telah ditetapkan ,artinya masyarakat Kabupaten Sidoarjo sudah mendapatkan pekerjaan dalam kegiatan tersebut. Evaluasi program dalam pelaksanaan pengurangan

pengangguran di Kabupaten Sidoarjo telah dilaksanakan dengan cukup baik, karena terdapat evaluasi kegiatan setelah pelaksanaan program kerja guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Hasil dari evaluasi tersebut adalah adanya evaluasi terhadap peningkatan program kerja yang ada guna mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Keterbatasan penelitian ini adalah keterbatasan ruang lingkup penelitian, terutama fokus pada satu wilayah tertentu, seperti Kabupaten Sidoarjo, dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Kemudian, keterbatasan data dalam pengumpulan informasi membuat analisis kurang mendalam.

Referensi

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 463440.
- Azalia, H., Mutia, N., & Sinaga, D. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Angkatan Kerja Dan Pengangguran Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 25(2), 165–179.
- Banurea, S. (2021). Ekonomi Indonesia dan Permasalahannya. *Madani Accounting And Management Journal*, 7(1), 16–41.
- Hafiz, E. A., Meidy Haviz, & Ria Haryatiningsih. (2021). Pengaruh PDRB, UMK, IPM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jawa Barat 2010-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 55–65. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.174>
- Lestari, I. D., & Brahma, I. A. (2023). Dampak Penanaman Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa di Era Globalisasi. *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, 3(2), 79–94.
- Lestari, T., & Nugroho, H. S. (2024). ... Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Derah Istimewa *Governance*, 12, 90–103. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/governance/article/view/8292>
- Mariono, B. P., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2017). Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 2(2), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/viewFile/18304/17833>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (35th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh kemiskinan, tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia tahun 2014-2018

- dalam perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212–222.
- Novitasari, T., & Hertati, D. (2022). Evaluasi Program Bursa Kerja (Job Fair) Dalam Penanggulangan Angka Pengangguran Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 299–305.
- Nuraini, S., & Puspitasari, D. (2022). Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Di Masa Pandemi Covid-19. *Governance*, 10(2), 49–64. <https://doi.org/10.33558/governance.v10i2.5639>
- Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh angkatan kerja, pendidikan, upah minimum, dan produk domestik bruto terhadap pengangguran di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808.
- Prihatin, H. T., & Pratama, I. N. (2021). Analisis Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Barat Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.31764/jgop.v1i2.3962>
- Rifa'i, M., & Hakim, M. (2023). Strategi Kerjasama Dalam Memberikan Layanan Lapangan Kerja Bagi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 35–41.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suhandi, S., Wiguna, W., & Quraysin, I. (2021). Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 268–283.